

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Semua perusahaan, baik perusahaan jasa maupun dagang memiliki tujuan utama, yaitu memaksimalkan laba dan menghindari kerugian. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu menyusun perencanaan anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan untuk waktu tertentu dan dibuat berdasarkan waktu yang sebelumnya disesuaikan dengan kondisi yang akan datang. Apabila tidak terencana kegiatan perusahaan dengan baik maka mengakibatkan pelaksanaan yang tidak efektif dan efisien, dengan demikian diperlukan langkah-langkah dari pihak manajemen perusahaan untuk menyusun strategi operasi serta mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan strategi tersebut, apakah mencapai sasaran atau tidak.

Setiap perencanaan anggaran yang sudah ditetapkan dengan menganalisa anggaran sebelumnya dan menganalisa kepentingan yang akan datang, maka akan terealisasi dengan baik sehingga tidak terjadi selisih anggaran yang signifikan. Penyusunan anggaran secara partisipatif diharapkan dapat meningkatkan produksi suatu perusahaan, yaitu ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran.

Program perencanaan dan pengendalian tidak dapat memecahkan masalah-masalah khusus personalia, tetapi dapat mengarahkan pertimbangan yang seksama

terhadap masalah tersebut dan membantu penempatannya secara perspektif. Perencanaan yang efektif dalam pengendalian laba jangka panjang dan jangka pendek akan menguntungkan perusahaan dimasa mendatang. Setelah anggaran direncanakan maka perlu dilakukan pengawasan anggaran.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut bahkan pengawasan yang baik menciptakan efektivitas biaya operasioal perusahaan.

Setelah dilakukan perencanaan anggaran kemudian dilakukan pengawasan anggaran, maka anggaran akan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu untuk mengefektifkan penyaluran anggaran atau biaya operasional sebagaimana yang telah direncanakan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengawasan anggaran berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dalam mengefektifkan biaya operasional.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis diperusahaan perencanaan anggaran yang dilakukan perusahaan mengacu kepada perencanaan anggaran sebelumnya, dengan menganalisa anggaran yang sudah dan mempertimbangkan anggaran yang akan ditetapkan. Dalam merencanakan anggaran, perusahaan melibatkan semua pihak yang berkepentingan terhadap penetapan anggaran.

Sedangkan dalam pengawasan anggaran perusahaan melakukan sistem pengawasan yang ketat melalui bagian *controlling*, bagian pengawasan melakukan pengawasan terhadap realisasi anggaran perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan. Dalam hal ini perusahaan melakukan pengawasan melalui pengeluaran anggaran melalui koordinasi dari semua bidang yang selanjutnya memberikan permohonan pengeluaran anggaran, kemudian memberikan laporan kepada setiap pimpinan di atasnya. Anggaran akan dikeluarkan setelah adanya persetujuan dari bagian keuangan dan pimpinan perusahaan, dan setiap pengeluaran anggaran harus disertakan dengan bukti-bukti berupa kwitansi atau bon.

Berkaitan dengan biaya operasional perusahaan, selama pengamatan menunjukkan bahwa biaya perusahaan selalu terpenuhi dan berjalan secara efektif sesuai dengan biaya atau anggaran yang sudah direncanakan. Efektivitas biaya operasional yang terjadi di perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor yang salah satunya karena terciptanya perencanaan anggaran yang baik dan terjadinya pengawasan anggaran yang maksimal dari semua komponen yang ada di perusahaan termasuk manajer sebagai pimpinan.

Perencanaan dan pengawasan anggaran yang ada di perusahaan berjalan dengan efektif dan baik, dengan adanya perencanaan dan pengawasan anggaran secara konsep tentunya akan mempengaruhi terhadap efektifitas biaya operasional, sebaliknya bila perencanaan dan pengawasan anggaran tidak dilakukan dengan baik akan berpengaruh buruk terhadap biaya operasional perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengawasan anggaran erat hubungannya terhadap efektif tidaknya biaya operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penulisan skripsi ini akan dibahas lebih rinci mengenai dasar-dasar perencanaan dan pengendalian yang mencakup perencanaan dan pengawasan anggaran komprehensif, tujuan, sasaran dan rencana anggaran. Anggaran sebagai *tools* pelaksanaan fungsi pengendalian manajemen anggaran sebagai *tools* pelaksanaan fungsi koordinasi manajemen. Perencanaan anggaran sebagai suatu perencanaan dalam pengembangan kelanjutan perusahaan atau lembaga tidak terlepas dengan dasar penyusunan anggaran. Melalui perencanaan anggaran yang disusun dan pengawasan anggaran yang dilakukan, maka akan dapat diprediksi bahwa tercapai pengelolaan anggaran yang efektif atau pengeluaran biaya operasional berjalan secara efektif sesuai dengan pencapaian tujuan anggaran tersebut. Oleh karena itu, antara perencanaan anggaran, pengawasan anggaran erat kaitannya dan saling berpengaruh terhadap pencapaian tujuan anggaran dalam suatu perusahaan atau instansi yaitu terciptanya efektivitas biaya operasional.

PT. Rantai Bahari Nusantara Medan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Dalam hal ini pelayanan di perusahaan sebagai salah satu jasa bagi keberhasilan tujuan perusahaan. Dalam menunjang operasional perusahaan dibutuhkan suatu dana untuk pembiayaannya. Dalam hal ini kebutuhan dana dituangkan di dalam suatu bentuk melalui rencana anggaran dan pengawasan anggaran yang optimal. Anggaran operasional merupakan anggaran yang digunakan dalam membiayai seluruh kegiatan perusahaan, sehingga anggaran sangat penting karena kelancaran operasional sangat ditentukan oleh realisasi dari anggaran perusahaan. Dalam perencanaan anggaran tentunya semua pihak yang berkaitan dengan anggaran dilibatkan, setelah itu dibutuhkan pengawasan anggaran yang

ketat, karena kebutuhan anggaran yang direncanakan tentunya dengan mempertimbangkan analisa anggaran tahun sebelumnya serta melihat situasi dan peluang yang akan datang. Pengendalian yang digunakan pada PT. Rantai Bahari Nusantara Medan adalah pengendalian beban operasional yang meliputi seluruh kebutuhan pengeluaran yang direncanakan dapat terpenuhi sehingga memperlancar operasional perusahaan khususnya kebutuhan keuangan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah perencanaan anggaran yang dilakukan PT. Rantai Bahari Nusantara Medan sudah sesuai dengan prosedur penyusunan yang ditetapkan, dan apakah anggaran yang disusun dapat terealisasi sesuai dengan yang dianggarkan. Selain itu apakah anggaran yang direncanakan dilakukan pengawasan oleh pihak tertentu. Karena itulah antara perencanaan dan pengawasan anggaran erat hubungannya dengan pencapaian tujuan anggaran, dimana apa yang menjadi realisasi anggaran tidak terlepas dengan rencana anggaran yang telah disusun sebelumnya.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang perencanaan dan pengendalian biaya operasi melalui anggaran yang ditetapkan oleh PT. Rantai Bahari Nusantara Medan, maka penulis ingin membahasnya dalam skripsi yang berjudul “*Analisis Perencanaan dan Pengawasan Anggaran Terhadap Efektivitas Biaya Operasional pada PT. Rantai Bahari Nusantara Medan*”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada sebelumnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan perlu dilakukan dengan efektif.
2. Pengawasan anggaran di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan perlu diterapkan secara maksimal.
3. Perencanaan dan pengawasan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas biaya operasional.

## 1.3. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi tentang perencanaan dan pengawasan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan, sehingga perlu disusun batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh perencanaan anggaran terhadap efektivitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan ?
2. Seberapa besar pengaruh pengawasan anggaran terhadap efektivitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan ?
3. Seberapa besar pengaruh perencanaan dan pengawasan anggaran terhadap efektivitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan ?

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh perencanaan anggaran terhadap efektifitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan ?
2. Bagaimanakah pengaruh pengawasan anggaran terhadap efektifitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan ?
3. Bagaimanakah pengaruh perencanaan dan pengawasan anggaran terhadap efektifitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap efektifitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan anggaran terhadap efektifitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan dan pengawasan anggaran terhadap efektifitas biaya operasional di PT. Rantai Bahari Nusantara.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis.
  - a. Sebagai bentuk realisasi terhadap ilmu yang penulis peroleh selama dalam perkuliahan dengan penerapannya di lapangan.
  - b. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Bagi Universitas.
  - a. Sebagai sumbangan bacaan bagi fakultas terhadap permasalahan manajemen.
  - b. Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.
3. Bagi Perusahaan.
  - a. Sebagai masukan bagi perusahaan terhadap pentingnya perencanaan dan pengawasan anggaran.
  - b. Sebagai bahan perbandingan bagi manajer dalam mengefektifkan biaya operasional perusahaan.